

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I 2013 sampai triwulan II 2018 dengan pengaruh sebesar 80,7 persen, sisanya 19,3 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Hasil dari analisis telah menunjukkan hipotesis pertama penelitian yang membuktikan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I 2013 sampai triwulan II 2018 adalah diterima.
2. Secara parsial LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I 2013 sampai triwulan II 2018, serta dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi LDR sebesar 4,32 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian. Berarti hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
3. Secara parsial IPR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I 2013 sampai triwulan II 2018, serta dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif

4. yang signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi IPR kontribusi sebesar 22,65 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian. Berarti hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.
5. Secara parsial NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I 2013 sampai triwulan II 2018, serta dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi NPL sebesar 0,11 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian. Berarti hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
6. Secara parsial APB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I 2013 sampai triwulan II 2018 serta dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi APB sebesar 0,01 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian. Berarti hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
7. Secara parsial IRR berpengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I 2013 sampai triwulan II 2018 serta dapat

disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi IRR sebesar 65,93 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian. Berarti hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.

8. Secara parsial BOPO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I 2013 sampai triwulan II 2018 serta dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 2,78 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian. Berarti hipotesis ketujuh yang menyatakan BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
9. Secara parsial FBIR berpengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I-2013 sampai triwulan II 2018 serta dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 7,39 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian. Berarti hipotesis kedelapan yang menyatakan FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.

10. Diantara LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR yang memberikan kontribusi dominan dan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I 2013 sampai triwulan II 2018 adalah IRR sebesar 65,93 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Laporan keuangan Bank Dinar Indonesia untuk tahun 2013 triwulan III dan 2014 triwulan I tidak dapat ditemukan di laporan otoritas jasa keuangan maupun *website* resmi bank terkait.
2. Sampel bank hanya terbatas pada 3 bank saja antara lain PT Bank Artos Indonesia, PT Bank Dinar Indonesia dan PT Bank Mitraniaga.

5.3 Saran

Saran berdasarkan atas kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama PT Bank Mitraniaga yang memiliki CAR terendah daripada bank sampel lainnya, agar dapat meningkatkan modal dengan persentase lebih besar peningkatan ATMR
 - b. Kepada bank sampel penelitian khususnya PT Bank Dinar Indonesia yang memiliki nilai rata-rata FBIR terendah dari pada bank sampel lain, agar lebih meningkatkan pendapatan operasional selain bunga daripada beban operasional.

- c. Kepada bank sampel penelitian variabel IRR yang memiliki rata-rata lebih dari 100 persen yaitu PT Bank Dinar Indonesia 110,32 persen agar meempertahankan IRSA dengan persentase lebih besar dari pada peningkatan IRSL. Dan sebaliknya untuk rata-rata kurang dari 100 persen yaitu PT Bank Artos Indonesia 83,35 persen dan PT Bank Mitraniaga 83,76 persen agar meningkatkan IRSA dengan persentase lebih besar dari pada total aset.
 - d. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata IPR terendah yaitu PT Bank Artos Indonesia agar dapat meningkatkan persentase total investasi dari surat-surat berharga dengan persentase lebih besar dari persentase total DPK, agar laba bank meningkat, modal bank meningkat, CAR bank juga meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis disarankan :
- a. Menambah variabel penelitian yang belum digunakan PDN dan LAR.
 - b. Menambah sampel bank penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayusta Riana Dewi, I Putu Yadnya. 2018. Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Operasional Dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal, E-Jurnal Management Unud Volume 7, Nomor 7, Tahun 2018.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>) diakses pada September 2018
- Dewi Ratna Sari. 2017. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa”, Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Donny Aprilian Dharma. 2016. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah”, Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Gustaf Naufan Febrianto, Anggraeni. 2016. Pengaruh Business Risk Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public, Journal of Business and Banking STIE Perbanas Press Volume 6, Nomor 1, May – October 2016.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank: Modul Sertifikasi Tingkat 1 General Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kontan (Jakarta). 21 Agustus 2018. <https://keuangan.kontan.co.id/news/meski-turun-rasio-modal-perbankan-masih-kuat>
- Kuncoro, Mudrajat & Suhardjono, 2011, *Manajemen Perbankan*, BPFE, Yogyakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi. (<https://www.ojk.go.id>) diakses pada Oktober 2018.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, diakses Oktober 2018.

Peraturan Bank Indonesia PBI Nomor 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bagi Bank Umum.

Nomor 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Syofian Siregar, 2014, *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Undang Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bank Artos Indonesia. "*Sejarah Perusahaan*". (www.bankartos.co.id), diakses 15 November 2018.

Bank Dinar Indonesia. "*Sejarah Singkat*". (www.bankdinar.co.id), diakses 14 November 2018.

Bank Mitraniaga. "*Tentang Kami*". (www.bankmitraniaga.co.id), diakses 14 November 2018